

dan prasarana pendidikan, peningkatan mutu manajemen sekolah, serta pengadaan buku dan alat bantu pengajaran. Namun demikian, peningkatan mutu pendidikan belum menunjukkan hasil yang berarti.

Berdasarkan kenyataan diatas, berbagai pihak mempertanyakan penyebab kurang berhasilnya peningkatan mutu pendidikan. Salah satu penyebab adalah pelaksanaan dan pemanfaatan usaha yang dilakukan oleh pemerintah kurang optimal. Salah satu contoh, pemanfaatan usaha pemerintah tersebut adalah pengadaan buku dan alat pengajaran. Semua buku dan alat pelajaran dari pemerintah belum digunakan secara optimal oleh sekolah, sebagian buku hanya terkumpul di perpustakaan. Keberadaan perpustakaan di sekolah belum dimanfaatkan secara benar.

Dalam pasal Undang-Undang SISDIKNAS No.2 tahun 1989, ditegaskan bahwa perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang amat penting. Sebagai sumber belajar, keberadaan perpustakaan mutlak dibutuhkan. Namun kenyataan yang kita hadapi, keberadaan perpustakaan belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan dengan benar. Kita sadari sepenuhnya bahwa perpustakaan merupakan penunjang proses belajar mengajar yang kadar sistem CBS-nya cukup tinggi. Oleh karena itu, pemberdayaan perpustakaan sangat diperlukan untuk menunjukkan peningkatan mutu pendidikan.

Pemberdayaan perpustakaan sekolah dimaksudkan untuk membiasakan para siswa, guru dan staf sekolah untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan sebagaimana mestinya. Jika kesemuanya (para siswa, guru dan staf

3. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk memberikan informasi tentang pentingnya upaya pemberdayaan perpustakaan sehingga dalam melakukan pembelajaran dapat memberdayakan dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.

4. Bagi siswa

Adanya upaya pemberdayaan perpustakaan di sekolah hendaknya dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh siswa sehingga mendapat informasi dan pengetahuan yang dapat meningkatkan prestasinya.

E. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang pengertian dalam judul skripsi ini, maka penulis tegaskan beberapa istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yakni sebagai berikut:

1. Upaya kepala sekolah

Upaya yaitu usaha; daya; ikhtiar; cara. Bisa pula berarti akal untuk memecahkan persoalan atau mencari jalan keluar.⁴

Kepala sekolah adalah pimpinan pendidikan yang mempunyai peranan

⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi II (t.t : Balai Pustaka, 1993), 1109

⁵ Soewaji Lazaruth, *Kepala sekolah Dan tanggung Jawabnya*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius), 60.

⁶ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 189

2. Sumber Data

Sumber data merupakan Subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti akan menggunakan tehnik wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden (orang yang merespon/ menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti). Apabila peneliti menggunakan tehnik observasi, maka sumber datanya berupa benda gerak/ proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan tehnik dokumentasi, maka catatan (data) yang diperoleh menjadi sumber data.

Adapun data menurut Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa sumber data dibagi menjadi tiga macam, yakni:¹²

1) Person

Sumber data yang berupa orang, yaitu: kepala sekolah, waka sekolah, guru, komite sekolah dan lain-lain.

2) Place

Sumber data yang berupa tempat (perpustakaan) yang ada di lingkungan SD K. Abdullah Ubaid III Surabaya.

3. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yakni membicarakan tentang bagaimana cara penulis mengumpulkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut:

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 108.

a. Metode Observasi (*pengamatan*)

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan panca indera lainnya.¹³ Marshall menyatakan bahwa, “*Through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, penulis belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.¹⁴ Adapun observasi yang dilakukan penulis termasuk dalam jenis observasi partisipatif. Yaitu penulis terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, penulis ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.

Dalam metode observasi ini penulis tidak hanya mengamati obyek studi tetapi juga mencatat hal-hal yang terdapat pada obyek tersebut. Selain itu metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang situasi dan kondisi secara universal dari obyek penelitian, seperti keadaan perpustakaan yang ada di SD K. Abdullah Ubaid III Surabaya.

b. Metode Wawancara (*interview*)

Metode wawancara/ interview adalah proses memperoleh

¹³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 142.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 310.

keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/ orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.¹⁵

Dalam menggunakan metode ini peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan membawa instrumen penelitian sebagai pedoman pertanyaan tentang hal-hal yang akan ditanyakan dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan untuk mencari data tentang upaya kepala sekolah dalam memberdayakan perpustakaan yang ada di SD K. Abdullah Ubaid III Surabaya yang kemudian satu per-satu diperdalam dan dianalisa lebih lanjut.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.¹⁶ Adapun metode dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku-buku, catatan-catatan, majalah-majalah, surat kabar, internet, koran, dan lain-lain yang berhubungan langsung dengan penelitian dalam skripsi ini yaitu tentang visi, misi dan tujuan, letak geografis, dan struktur organisasi yang ada di SD K. Abdullah Ubaid III Surabaya.

¹⁵ *Metodologi...*, 133.

¹⁶ *Ibid.* 152.

kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.¹⁹

b. Display Data

Display data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, table, matrik dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.²⁰

c. Verifikasi dan Simpulan

Sejak awal pengumpulan data peneliti harus membuat simpulan-simpulan sementara. Dalam tahap akhir, simpulan-simpulan tersebut harus dicek kembali (diverifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya ke arah simpulan yang mantap. Penarikan simpulan bisa jadi diawali dengan simpulan tentative yang masih perlu disempurnakan. Setelah data masuk terus menerus dianalisis dan diverifikasi tentang kebenarannya, akhirnya didapat simpulan akhir lebih bermakna dan lebih jelas.

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya. Simpulan akhir yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang

¹⁹ Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 194.

²⁰ Yatim Riyanto, *Metodologi...*, 33.

sudah dilakukan pembahasan.²¹

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian (skripsi) ini mengarah kepada maksud yang sesuai dengan judul, maka pembahasan ini penulis menyusun sistematika pembahasan dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Adalah pendahuluan, yang terdiri dari sub-sub bab tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Membahas landasan teori yang berisi kajian mengenai perspektif teoritis yang meliputi: bagian *pertama* tinjauan tentang kepala sekolah yang meliputi; pengertian kepala sekolah; prinsip-prinsip kepala sekolah; fungsi dan tugas kepala sekolah; dan syarat-syarat kepala sekolah. Kemudian pada bagian *kedua* tinjauan tentang perpustakaan yang meliputi; pengertian perpustakaan; jenis-jenis perpustakaan; tujuan perpustakaan; fungsi perpustakaan; struktur organisasi perpustakaan; penyelenggaraan administrasi; pelayanan kepada peminjam; sarana dan prasarana perpustakaan; dan sistem pengelolaan perpustakaan.

BAB III Menjelaskan laporan hasil penelitian yang berisi tentang paparan

²¹ Ibid. 34.

(deskripsi) sejumlah data empiris yang diperoleh melalui studi lapangan. Mencakup gambaran umum obyek penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB IV Adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan dari skripsi dan saran-saran dari penulis untuk perbaikan-perbaikan yang mungkin dapat dilakukan.